

## ABSTRAK

**Roni Mohamad Ramdan** (NIM. 1141030186): *Penafsiran Ayat Ayat Tentang Haid Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir.*

Haid merupakan sebuah kondisi yang akan dialami dan tarsus dijalani oleh setiap wanita. Darah keluar dari kemaluan seorang wanita yang pada saat itu dalam kondisi sehat, bukan disebabkan oleh proses persalinan maupun pecahnya selaput keperawanan. Dibalik keluarnya darah haid tersebut terdapat seperangkat aturan hukum islam yang timbul akibatnya, yakni berupa larangan-larangan yang terkait dengan ibadah maupun munakahah. Maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai setiap permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan haid serta apa yang ditimbulkan olehnya.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data Primer yang digunakan itu menggunakan karya Wahbah az-Zuhaili yang berjudul Al-Munir. Sementara data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan karya literatur lainnya yang relevan dengan judul skripsi ini. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik library research (penelitian kepustakaan), sedangkan metode analisisnya adalah metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Wahbah az-Zuhaili melarang wanita yang sedang mengalami haid memasuki masjid, hal ini sependapat dengan Imam Abu Hanifah. Namun dengan pertimbangan kondisi masyarakat saat ini, yang telah menemukan sebuah cara yang efisien dan praktis bagi wanita yang sedang mengalami haid agar darah tersebut tidak berceceran, maka penulis membolehkan wanita yang sedang haid masuk masjid. Dan hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah yang menceritakan bahwa ada wanita yang tinggal di dalam masjid, dan tidak ditemukan Nabi SAW memerintahkan pada wanita tersebut keluar dari masjid ketika haidnya tiba.

**Kata Kunci:** *Penafsiran, Ayat-Ayat, Haid, Wahbah az-Zuhaili*